

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian melalui pendekatan kuantitatif ialah penelitian dengan pengukuran atau kuantifikasi berdasarkan pada prosedural statistik yang nantinya akan menghasilkan penemuan-penemuan yang menjadi target peneliti.¹ Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk menerangkan tentang pengaruh kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mega Syariah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan cakupan wilayah secara umum suatu subyek atau obyek dengan karakter dan kualitas tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang selanjutnya diamati dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak sebatas orang maupun makhluk hidup, namun seluruh obyek maupun subyek serta benda-benda lainnya.² Laporan keuangan semester FDR, CAR, ROA, ROE, BOPO dan Pertumbuhan Laba pada Bank Mega Syariah adalah populasi yang digunakan pada penelitian

Sampel merupakan pengambilan sebagian kecil dari jumlah subyek/obyek yang menjadi anggota populasi berdasarkan prosedur yang rinci sehingga dapat merepresentasikan populasi.³ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, di mana semua anggota populasi

¹ Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 73.

² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

³ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan semester FDR, CAR, ROA, ROE, BOPO dan Pertumbuhan Laba yang diterbitkan PT. Bank Mega Syariah untuk periode 2017-2023. Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 13 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang berisi informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai obyek yang diteliti. Peneliti menggunakan data laporan keuangan Bank Mega Syariah. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan semester periode 2017-2023. Peneliti menggunakan data sekunder, di mana data diperoleh dengan mencari melalui perantara (tidak langsung) pada obyek penelitian yang akan diteliti.⁴ Peneliti mendapatkan data dengan mengakses *website* resmi Bank Mega Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati.⁵ Di bawah ini adalah definisi operasional yang diperlukan untuk menjelaskan indikator dan upaya penyelesaian masalah yang relevan dengan judul penelitian ini. Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya bergantung atau dipengaruhi dari nilai variabel lainnya. Adapun

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 365.

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2013), 109.

variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba yang disimbolkan sebagai (Y). Pertumbuhan laba merupakan perubahan kenaikan persentase laba yang diperoleh perbankan, pertumbuhan laba yang maksimal akan memberikan peluang yang besar di dalam menghasilkan profitabilitas perbankan.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi penyebab berubah atau munculnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini disimbolkan sebagai (X), yaitu:

a. *Financing to Deposit Ratio* (X₁)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan bank dalam menyeimbangkan besarnya pembiayaan yang disalurkan dengan penyediaan dana deposit. Rumus untuk mencari FDR yaitu:

$$FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

b. *Capital Adequacy Ratio* (X₂)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator untuk mengetahui tingkat kecukupan modal serta kepatuhan bank terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Rumus untuk mencari CAR yaitu:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (X₃)*

Return On Assets (ROA) merupakan indikator yang mengukur seberapa baik perbankan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit. Rumus untuk mencari ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (X₄)*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki. Rumus untuk mencari ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

e. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (X₅)*

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator untuk mengetahui efisiensi kegiatan bank dalam menjalankan usahanya. Rumus untuk mencari BOPO yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur variabel pada penelitian. Variabel Y atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba dan Variabel independen (X) yaitu kinerja keuangan bank yang diukur dengan rasio FDR (X₁), CAR (X₂), ROA (X₃), ROE (X₄) dan BOPO (X₅) pada laporan keuangan semester Bank Mega Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif dengan model uji regresi linear berganda. Untuk melakukan analisis terhadap variabel independen yaitu kinerja keuangan bank dilihat dari rasio FDR, CAR, ROA, ROE, dan BOPO serta variabel dependen yaitu pertumbuhan laba periode 2017-2023. Pengelolaan analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Model uji regresi berganda ini ditujukan untuk pengujian terhadap ada atau tidaknya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pengujian terhadap variabel LDR, ROA, ROE, BOPO dan CAR terhadap pertumbuhan laba dan sesuai dengan hipotesis di atas, maka analisis berganda pada penelitian ini diujikan dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ FDR} + \beta_2 \text{ CAR} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ ROE} + \beta_5 \text{ BOPO} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba (Selisih laba periode t dikurangi dengan t-1, dibagi dengan t-1)

α : Konstanta Persamaan Regresi

β_1 : Koefisien Regresi LDR

β_2 : Koefisien Regresi CAR

β_3 : Koefisien Regresi ROA

β_4 : Koefisien Regresi ROE

β_5 : Koefisien Regresi BOPO

ε : Error

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguraikan model dalam regresi terdistribusi secara baik (normal) atau tidak. Data yang terdistribusi secara normal merupakan data dengan jumlah data di atas atau di bawah rata-rata yang sama.⁶ Besaran tingkat signifikansi 0,05 atau 5% melalui uji *Kolmogrov Smirnov* pada SPSS 26 sebagai bentuk uji normalitas pada penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengetahui apakah terjadi korelasi pada model regresi antara variabel bebas (X) atau variabel terikat (Y), tidak adanya korelasi pada variabel independen menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi dengan baik.⁷ Multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 maka variabel independen dalam model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di uji dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya dengan tujuan membuktikan apakah terdapat ke tidak samaan variance dalam model regresi.⁸ Tidak terjadi

⁶ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), 108.

⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 142.

⁸ *Ibid.*,

heteroskedastisitas pada suatu data atau data menunjukkan homoskedastisitas merupakan representasi model regresi yang baik. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glejser*, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka bisa dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana efek yang diberikan satu variabel independen (X) secara individu atau masing-masing untuk menjelaskan suatu variabel dependen. Signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) bisa digunakan untuk uji parameter individual atau uji t. Kriteria dari penerimaan atau penolakan hipotesis antara lain: ⁹

- 1) Nilai signifikan lebih besar dari 5% ($>0,05$) menyatakan bahwa hipotesis ditolak.
- 2) Nilai signifikan kurang dari sama dengan 5% ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima atau koefisien dinyatakan signifikan, hal tersebut menunjukkan secara parsial variabel independen/bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan uji yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Uji F statistik yang diterapkan pada regresi

⁹ Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), 110.

berganda bisa digunakan sebagai bentuk uji signifikansi pada koefisien determinasi R^2 .¹⁰ Pengambilan keputusan pada hasil uji F digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan kriteria hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa signifikan atau tidaknya sebuah model regresi dapat membawa dampak pada variabel-variabel bebas atau independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat atau dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan guna melihat besaran variabel bebas yang menjadi representasi variabel dependen pada model yang nantinya diteliti. Nilai koefisien determinasi yang besar dapat menunjukkan besarnya efek yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya terbatas. Namun jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) artinya variabel independen mampu memberikan informasi dalam memprediksi variasi dependennya.

¹⁰ Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), 112.

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda, maka metode penelitian yang digunakan untuk mengukur adalah *Adjusted R Square*. Pada hasil perhitungan *Adjusted R²* akan dilihat pada *output* model *Summary*. Untuk itu pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui beberapa yang dapat diketahui beberapa yang dapat dijelaskan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan terdapat sisa yang dipengaruhi atau dijelaskan dalam beberapa variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.¹¹

¹¹ Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), 108.